

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data dengan tujuan mengetahui bagaimana pengaruh delegasi wewenang dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung, penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan delegasi wewenang pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya pencapaian indikator-indikator penelitian yaitu menggunakan tugas, kekuasaan dan tanggung jawab.
2. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi manajemen yang meliputi Lingkup (*Scope*), Tepat Waktu (*Timeliness*), Agregasi (*Aggregation*) dan Integrasi (*Integration*) pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung telah tersedia dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas

seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan pengelolaan informasi.

3. Kinerja pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) sudah sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya pencapaian indikator-indikator penelitian yaitu menggunakan *Stakeholder Satisfaction* (Kepuasan Pemilik Modal), *Strategies* (Strategi), *Process* (Proses), *Capabilities* (Kemampuan), *Stakeholder Contribution* (Kontribusi Pemilik Modal).
4. Terdapat pengaruh secara bersama-sama dari delegasi wewenang dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan. Sesuai dengan hasil penelitian ini, berarti hipotesis yang telah ditetapkan oleh penulis diterima, bahwa secara bersama-sama delegasi wewenang dan sistem informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung.
5. Secara parsial delegasi wewenang berpengaruh negatif terhadap kinerja pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Hal ini disebabkan oleh terlalu banyaknya tugas yang didelegasikan kepada bawahan sehingga kinerja bawahan menjadi tidak efektif.
6. Secara parsial sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Hal ini disebabkan oleh dengan adanya sistem

informasi akuntansi manajemen pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan yang tepat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh delegasi wewenang dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi PT Industri Telekomunikassi Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung
 - a. Dari hasil penelitian tentang delegasi wewenang bahwa delegasi wewenang pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung telah dilakukan dengan sangat baik, namun ada sedikit kekurangan pada segi frekuensi pembagian tugas kepada bawahan. Alangkah baiknya jika manajer tidak melimpahkan semua pekerjaan kepada bawahan, karena apabila terlalu banyak pekerjaan yang dilimpahkan kepada bawahan dan membuat mereka tertekan sehingga menyebabkan pekerjaan bawahan menjadi tidak efektif.
 - b. Dari hasil penelitian tentang sistem informasi akuntansi manajemen bahwa informasi yang didapat oleh manajer telah tersedia dengan baik,

namun ada sedikit kekurangan pada segi ketepatan waktu informasi yang diberikan kepada manajer. Alangkah baiknya jika perusahaan dapat memperhatikan informasi yang diberikan kepada manajer agar lebih akurat dan tepat waktu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, diharapkan ada penelitian lanjutan yang serupa di masa yang akan datang untuk memperbaiki keterbatasan-keterbatasan tersebut. Untuk itu penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Memperbanyak sampel penelitian untuk mendekati karakteristik populasi sesungguhnya. Dengan demikian diharapkan kesimpulan yang dapat diambil lebih tepat.
- b. Peneliti sebaiknya melakukan penelitian dari faktor-faktor kinerja perusahaan selain dari kajian yang penulis teliti yaitu delegasi wewenang dan sistem informasi akuntansi manajemen.